

BAB III

BIOGRAFI M. QURAISH SHIHAB

A. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Awal M. Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab lahir pada tanggal 16 Februari 1944 di Rappang, sebuah kota kecil di Sulawesi Selatan, Indonesia. Ia berasal dari keluarga yang sangat religius dan berpendidikan tinggi. Ayahnya, Prof. KH. Abdurrahman Shihab, adalah seorang ulama terkemuka yang memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Prof. KH. Abdurrahman Shihab merupakan pendiri Universitas Muslim Indonesia (UMI) di Makassar dan juga seorang tokoh yang dihormati dalam masyarakat Muslim setempat. Sejak usia dini, Quraish Shihab sudah diperkenalkan kepada ilmu agama oleh ayahnya. Lingkungan keluarganya yang religius dan intelektual memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan keilmuannya. Ayahnya, dengan disiplin yang ketat, memastikan bahwa Quraish dan saudara-saudaranya mendapatkan pendidikan agama yang mendalam. Hal ini mencakup pelajaran membaca Al-Qur'an, memahami maknanya, serta mempelajari hadits dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.³³

Prof. KH. Abdurrahman Shihab tidak hanya berperan sebagai ayah, tetapi juga sebagai mentor dan guru bagi Quraish Shihab. Metode pengajaran ayahnya yang ketat namun penuh kasih sayang membentuk karakter dan intelektual Quraish. Dari ayahnya, Quraish belajar tentang pentingnya integritas, kerja keras, dan dedikasi dalam menuntut ilmu. Nilai-nilai ini menjadi landasan kuat bagi perjalanan akademik dan kariernya di kemudian hari. Rappang, sebagai kota kecil dengan komunitas Muslim yang erat, juga memberikan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan Quraish Shihab. Interaksi dengan masyarakat yang memiliki perhatian tinggi terhadap nilai-nilai Islam dan budaya lokal memperkaya wawasan serta pemahaman Quraish tentang kehidupan sosial dan agama. Hal ini juga membantu membentuk pandangan moderat dan inklusif yang nantinya menjadi ciri khas dalam karya-karyanya.³⁴

Selain pendidikan agama yang diperolehnya di rumah, Quraish Shihab juga menempuh pendidikan formal di sekolah-sekolah lokal. Ia menunjukkan kecerdasan dan kemampuan belajar yang tinggi sejak masa kanak-kanak. Prestasi akademiknya di sekolah-sekolah dasar dan menengah membawanya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang kemudian membuka jalan bagi studi lanjut di luar negeri. Keseriusan Quraish Shihab dalam menuntut ilmu tidak berhenti di pendidikan dasar dan menengah. Setelah menyelesaikan pendidikan awalnya di

³³ A. Nur, "M. Quraish Shihab Dan Rasionalisasi Tafsir. *Jurnal Ushuluddin*," *Jurnal Ushuluddin* 18, no. 1 (2012): 163–82.

³⁴ A. R. H. Alfikar and A. K. Taufiq, "Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsirnya," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, no. 1 (2022): 373–80.

Sulawesi Selatan, ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir, salah satu pusat pendidikan Islam tertua dan paling dihormati di dunia. Di Al-Azhar, Quraish Shihab memperdalam ilmu tafsir dan ulumul Qur'an, yang menjadi dasar bagi kontribusinya yang monumental dalam bidang keilmuan Islam.³⁵

Dengan latar belakang keluarga yang kuat dalam nilai-nilai agama dan pendidikan, serta lingkungan sosial yang mendukung, Quraish Shihab berkembang menjadi salah satu cendekiawan Muslim terkemuka di Indonesia. Warisan intelektual dan moral dari keluarganya terus membimbing langkahnya dalam setiap fase kehidupannya, baik sebagai seorang akademisi, ulama, maupun tokoh masyarakat.

B. Pendidikan Tinggi Quraish Shihab

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, Quraish Shihab melanjutkan studinya ke Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir, salah satu institusi pendidikan Islam tertua dan paling bergengsi di dunia. Al-Azhar dikenal sebagai pusat keilmuan yang menghasilkan banyak ulama dan cendekiawan Muslim terkenal. Pada tahun 1967, Quraish Shihab meraih gelar Sarjana (Licentiate) dalam bidang Tafsir dan Ulumul Qur'an dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Al-Azhar. Selama masa studinya, ia mendalami berbagai disiplin ilmu Islam, terutama yang berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an. Pembelajaran di Al-Azhar memberinya pemahaman mendalam tentang metodologi tafsir dan ilmu-ilmu yang mendukungnya, seperti linguistik Arab dan ilmu hadis.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, Quraish Shihab melanjutkan ke jenjang Magister di universitas yang sama. Ia meraih gelar Magister dalam bidang Ilmu-ilmu Al-Qur'an pada tahun 1969. Pada tahap ini, ia semakin memperdalam pengetahuan tentang teori-teori dan praktik penafsiran Al-Qur'an. Studi magisternya melibatkan penelitian mendalam dan analisis kritis terhadap teks-teks Al-Qur'an dan berbagai tafsir klasik serta kontemporer. Komitmen Quraish Shihab untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an berlanjut dengan mengambil program Doktor di Universitas Al-Azhar. Pada tahun 1982, ia meraih gelar Doktor (Ph.D.) dalam bidang Tafsir Al-Qur'an dengan disertasi yang membahas aspek-aspek linguistik dan interpretatif dalam Al-Qur'an. Disertasinya dianggap sebagai kontribusi penting dalam studi tafsir, menyoroti pendekatan hermeneutik dan analisis bahasa yang mendalam terhadap teks suci.

Pendidikan tinggi di Al-Azhar memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan metodologi ilmiah Quraish Shihab. Lingkungan akademik yang kaya dengan tradisi keilmuan Islam dan diskusi intelektual yang intens mempengaruhi caranya dalam mendekati dan memahami Al-Qur'an. Al-Azhar juga menanamkan

³⁵ M Mawangir, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab," *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 52–54.

pada dirinya nilai-nilai pluralisme dan toleransi yang kemudian menjadi ciri khas dalam pendekatannya terhadap tafsir Al-Qur'an dan isu-isu keagamaan kontemporer. Setelah menyelesaikan pendidikan tinggi di Al-Azhar, Quraish Shihab kembali ke Indonesia dengan membawa pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Al-Qur'an. Ia segera terlibat dalam dunia akademik sebagai dosen dan kemudian menjadi Guru Besar dalam bidang Tafsir Al-Qur'an. Pendidikan tingginya di Al-Azhar memberikan landasan yang kokoh untuk kontribusi ilmiah dan pengajarannya, serta menjadi dasar bagi karya-karyanya yang berpengaruh dalam dunia keilmuan Islam di Indonesia.

Dengan latar belakang pendidikan tinggi yang solid dari salah satu universitas Islam paling prestisius di dunia, Quraish Shihab mampu memberikan kontribusi signifikan dalam bidang tafsir Al-Qur'an, baik di tingkat nasional maupun internasional. Karya-karyanya tidak hanya diakui oleh kalangan akademisi, tetapi juga oleh masyarakat luas yang mencari pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang Islam dan Al-Qur'an.

C. Karier Akademik dan Profesional Quraish Shihab

Setelah kembali dari pendidikannya di Al-Azhar, Quraish Shihab memulai karier akademiknya sebagai dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar. Di sini, ia mengajar berbagai mata kuliah terkait studi Islam, khususnya Tafsir Al-Qur'an. Dedikasinya dalam mengajar dan keahliannya dalam ilmu tafsir membuatnya dihormati oleh mahasiswa dan koleganya. Berkat kompetensinya, Quraish Shihab diangkat menjadi Rektor IAIN Alauddin Makassar. Dalam posisinya ini, ia berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan memperluas akses pendidikan tinggi Islam. Ia berupaya mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum dalam kurikulum, untuk menciptakan lulusan yang memiliki wawasan luas dan komprehensif.³⁶

Karier akademik Quraish Shihab mencapai puncaknya ketika ia bergabung dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Guru Besar dalam bidang Tafsir Al-Qur'an. Di sini, ia tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing mahasiswa dalam penelitian, memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu tafsir, dan memperkaya literatur akademik dengan penelitian-penelitiannya. Selain mengajar di universitas, Quraish Shihab sering diundang sebagai pembicara tamu di berbagai universitas dan seminar, baik di dalam maupun luar negeri. Keahliannya dalam tafsir Al-Qur'an menjadikannya salah satu cendekiawan Muslim yang dihormati dan sering diminta untuk memberikan ceramah serta pencerahan mengenai berbagai isu keagamaan.³⁷

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Tafsir Atas Surah-Surah Pendek Berdasarkan Atas Turunnya Wahyu*, (Bandung: Mizan, 1997), h. 6.

³⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, h. 9.

Pada tahun 1998, Quraish Shihab diangkat sebagai Menteri Agama dalam Kabinet Pembangunan VII di bawah Presiden Soeharto. Meski masa jabatannya singkat karena situasi politik yang tidak stabil, ia berusaha membawa pembaruan dalam kebijakan keagamaan, terutama dalam peningkatan kualitas pendidikan agama dan penguatan toleransi antarumat beragama. Setelah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Menteri Agama, Quraish Shihab mendirikan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) di Jakarta. PSQ bertujuan untuk mengembangkan kajian Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman umat Islam terhadap kitab suci mereka. Lembaga ini juga menjadi pusat pelatihan dan penelitian bagi ulama dan akademisi yang ingin mendalami studi Al-Qur'an.

Quraish Shihab sering tampil di media massa, terutama televisi dan radio, untuk memberikan ceramah dan pencerahan tentang berbagai isu keagamaan. Program televisinya, "Tafsir Al-Mishbah," sangat populer karena memberikan penjelasan tafsir Al-Qur'an yang mendalam namun mudah dipahami oleh masyarakat luas. Sepanjang kariernya, Quraish Shihab telah menerima banyak penghargaan dan pengakuan dari dalam dan luar negeri atas kontribusinya dalam bidang ilmu tafsir dan pendidikan Islam. Ia diakui sebagai salah satu cendekiawan Muslim paling berpengaruh di Indonesia, yang kontribusinya sangat dihargai oleh berbagai kalangan, termasuk akademisi, ulama, dan masyarakat umum.

Dengan dedikasi dan kontribusi yang luar biasa dalam bidang akademik dan profesional, Quraish Shihab telah memberikan dampak signifikan dalam dunia keilmuan Islam dan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia. Karyanya yang mendalam dan komprehensif terus menjadi rujukan dan inspirasi bagi banyak orang.

D. Karya-Karya dan Kontribusi

Quraish Shihab dikenal luas melalui karya-karyanya yang mendalam dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Beberapa karya populernya antara lain:

a. Karya-karya

1. Tafsir Al-Mishbah

Karya monumental Quraish Shihab ini terdiri dari 15 jilid dan merupakan salah satu tafsir Al-Qur'an yang paling dikenal di Indonesia. Tafsir ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan penjelasan mendalam tentang ayat-ayat Al-Qur'an. "Tafsir Al-Mishbah" menjadi rujukan utama bagi banyak umat Muslim di Indonesia dalam memahami isi Al-Qur'an.³⁸

2. Membumikan Al-Qur'an

Buku ini menjelaskan bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti, Quraish

³⁸ M. Quraish Shihab, *Lentera al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2008), h. 5.

Shihab mengajak pembacanya untuk memahami Al-Qur'an secara kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.

3. Wawasan Al-Qur'an

Buku ini membahas berbagai tema penting dalam Al-Qur'an dengan pendekatan yang komprehensif dan mendalam. Quraish Shihab mengulas konsep-konsep kunci dalam Islam, seperti keadilan, kemanusiaan, dan hubungan antarumat beragama, dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

4. Secercah Cahaya Ilahi

Buku ini merupakan kumpulan esai yang membahas nilai-nilai moral dan spiritual dalam Islam. Quraish Shihab menyoroti pentingnya akhlak mulia dan bagaimana ajaran Islam dapat diaplikasikan untuk membangun kehidupan yang harmonis dan beradab.

5. Perempuan

Dalam buku ini, Quraish Shihab memberikan pandangan Islam mengenai peran dan kedudukan perempuan. Ia menekankan pentingnya kesetaraan gender dalam Islam dan mengulas berbagai isu terkait perempuan dengan perspektif yang moderat dan inklusif.

6. Lentera Hati

Buku ini adalah kumpulan renungan Quraish Shihab mengenai berbagai aspek kehidupan, baik dari sudut pandang spiritual maupun sosial. Ia mengajak pembacanya untuk merenungkan nilai-nilai kehidupan dan mencari pencerahan melalui ajaran Islam.³⁹

b. Kontribusi Quraish Shihab

1. Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an

Melalui karya-karyanya, Quraish Shihab telah meningkatkan pemahaman umat Islam terhadap Al-Qur'an. Karya-karyanya membantu masyarakat luas untuk mengakses dan memahami ajaran Al-Qur'an dengan cara yang lebih mudah dan relevan dengan kehidupan modern.

2. Pengembangan Studi Tafsir di Indonesia

Quraish Shihab berperan penting dalam pengembangan studi tafsir di Indonesia. Melalui karya ilmiah dan buku-bukunya, ia telah memperkaya literatur tafsir Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kajian keislaman di Indonesia.

3. Pendiri Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ)

Quraish Shihab mendirikan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) di Jakarta, yang bertujuan untuk mengembangkan kajian Al-Qur'an dan meningkatkan pemahaman

³⁹ M. Quraish Shihab, *Lentera al-Qur'an*, h. 7

umat Islam terhadap kitab suci mereka. PSQ menjadi pusat pelatihan dan penelitian bagi para ulama dan akademisi yang ingin mendalami studi Al-Qur'an.⁴⁰

4. Ceramah dan Dakwah di Media Massa

Quraish Shihab aktif dalam memberikan ceramah dan dakwah melalui berbagai media, termasuk televisi dan radio. Program televisi “Tafsir Al-Mishbah” yang dipandunya sangat populer dan membantu banyak orang untuk memahami tafsir Al-Qur'an dengan cara yang mudah dipahami.

5. Pengajaran dan Pembinaan Ulama Muda

Sebagai dosen dan pembimbing, Quraish Shihab telah mendidik banyak ulama muda yang kini berperan aktif dalam dakwah dan pengajaran Islam di Indonesia. Ia memberikan kontribusi besar dalam mencetak generasi baru cendekiawan Muslim yang kompeten dan berdedikasi.

6. Promosi Moderasi dan Toleransi Beragama

Melalui karya tulis dan ceramahnya, Quraish Shihab terus mempromosikan moderasi dan toleransi beragama. Ia menekankan pentingnya hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati di tengah masyarakat yang beragam. Pandangannya yang inklusif dan toleran menjadi panutan bagi banyak orang dalam menghadapi isu-isu keagamaan kontemporer.

Dengan karya-karya dan kontribusinya yang luar biasa, Quraish Shihab telah memberikan dampak signifikan dalam dunia keilmuan Islam dan kehidupan sosial-keagamaan di Indonesia. Karyanya tidak hanya menjadi rujukan bagi akademisi dan ulama, tetapi juga bagi masyarakat luas yang mencari pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.

c. **Aktivitas Sosial dan Keagamaan Quraish Shihab**

Selain aktif dalam dunia akademik, Quraish Shihab juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Ia mendirikan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) di Jakarta, sebuah lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan kajian Al-Qur'an dan memperkuat pemahaman umat Islam terhadap kitab suci mereka.⁴¹

1. Aktivitas Sosial Quraish Shihab

a. Pendirian Yayasan Pendidikan

Quraish Shihab telah mendirikan dan terlibat dalam berbagai yayasan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Melalui yayasan-yayasan ini, ia menyediakan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi siswa-siswa yang kurang mampu, membantu mereka mendapatkan akses ke pendidikan yang lebih baik.

⁴⁰ Howard M. Federsipel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1996), h. 295.

⁴¹ M. Quraish Shihab, *wawasan Al-Qur'an atas berbagai persoalan umat*, (Bandung: Mizan, 2000), h. 7.

- b. Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ)
Sebagai pendiri Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ) di Jakarta, Quraish Shihab berperan aktif dalam menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kajian Al-Qur'an. PSQ juga menyediakan pelatihan bagi ulama dan akademisi untuk memperdalam studi Al-Qur'an.
 - c. Kegiatan Sosial dan Kemanusiaan
Quraish Shihab sering terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti memberikan bantuan kepada korban bencana alam, menggalang dana untuk kegiatan amal, dan mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ia sering mengajak masyarakat untuk aktif dalam kegiatan sosial melalui ceramah dan kampanye di media massa.
 - d. Pemberdayaan Perempuan
Quraish Shihab juga aktif dalam upaya pemberdayaan perempuan, terutama dalam konteks pendidikan dan kesetaraan gender. Melalui ceramah dan tulisan-tulisannya, ia mendorong perempuan untuk mengejar pendidikan dan berperan aktif dalam kehidupan sosial dan keagamaan.
1. Aktivitas Keagamaan
- a. Ceramah dan Dakwah
Quraish Shihab dikenal sebagai penceramah yang aktif memberikan dakwah di berbagai masjid, acara keagamaan, seminar, dan konferensi. Ceramahnya tidak hanya membahas tafsir Al-Qur'an, tetapi juga isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat Islam. Ia sering diundang untuk berbicara di berbagai acara nasional dan internasional.⁴²
 - b. Program Televisi dan Radio
Salah satu kontribusi signifikan Quraish Shihab dalam dakwah adalah melalui program televisi dan radio. Program televisinya, "Tafsir Al-Mishbah," sangat populer dan membantu masyarakat luas memahami tafsir Al-Qur'an dengan cara yang mudah dipahami. Ia juga sering menjadi narasumber di berbagai program radio yang membahas isu-isu keislaman.⁴³
 - c. Konseling Keagamaan
Quraish Shihab sering memberikan konseling keagamaan kepada masyarakat yang membutuhkan nasihat dalam menghadapi berbagai

⁴² M. M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), Cet. 3, h. 113

⁴³ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung Diponegoro, 2010), Cet. 10, h. 26.

masalah kehidupan. Ia memberikan panduan dan solusi berdasarkan ajaran Islam, membantu individu dan keluarga untuk menemukan ketenangan dan solusi dalam menghadapi tantangan hidup.⁴⁴

d. Pengajaran dan Pembimbingan Ulama Muda

Selain mengajar di universitas, Quraish Shihab juga membimbing banyak ulama muda dalam studi mereka. Ia memainkan peran penting dalam mencetak generasi baru cendekiawan Muslim yang kompeten dan berwawasan luas. Pembimbingan ini dilakukan baik secara formal melalui pendidikan akademik maupun secara informal melalui diskusi dan pelatihan.⁴⁵

e. Promosi Moderasi dan Toleransi Beragama

Salah satu misi utama Quraish Shihab dalam aktivitas keagamaannya adalah mempromosikan moderasi dan toleransi beragama. Ia sering menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati di tengah keragaman agama dan budaya. Pandangannya yang inklusif dan toleran menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam menghadapi isu-isu keagamaan kontemporer.

f. Partisipasi dalam Organisasi Keagamaan

Quraish Shihab aktif dalam berbagai organisasi keagamaan dan sering berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi tersebut. Ia memberikan kontribusi berupa pemikiran, nasihat, dan bimbingan dalam upaya organisasi-organisasi ini untuk meningkatkan pemahaman agama dan kesejahteraan umat.

Dengan berbagai aktivitas sosial dan keagamaan yang dilakukannya, Quraish Shihab telah memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas hidup dan pemahaman keagamaan masyarakat. Karyanya dalam bidang sosial dan keagamaan mencerminkan komitmennya untuk membangun masyarakat yang lebih baik, harmonis, dan berwawasan luas.⁴⁶

d. Warisan dan Pengaruh Quraish Shihab

Hingga saat ini, Quraish Shihab terus memberikan kontribusi besar dalam dunia keilmuan Islam di Indonesia. Pemikiran dan karya-karyanya tidak hanya menjadi rujukan bagi para akademisi dan ulama, tetapi juga bagi masyarakat umum yang ingin memahami Islam dengan lebih baik. Warisannya sebagai seorang ulama,

⁴⁴ M.M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera hati, 2002), Vol. 1, h. 71.

⁴⁵ M.M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, h. 23

⁴⁶ M. M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, Vol. 1, h. 17.

cendekiawan, dan pendidik akan terus dikenang dan dihargai oleh generasi mendatang⁴⁷

1. Warisan Intelektual dalam Tafsir Al-Qur'an

Quraish Shihab meninggalkan warisan intelektual yang besar dalam bidang tafsir Al-Qur'an. Karya-karyanya, terutama "Tafsir Al-Mishbah," telah menjadi rujukan utama bagi banyak umat Muslim dalam memahami Al-Qur'an secara mendalam. Pendekatannya yang kontekstual, analitis, dan mudah dipahami telah memperkaya literatur tafsir dan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan studi Al-Qur'an di Indonesia.

2. Pembaruan Pendidikan Islam

Sebagai seorang pendidik dan akademisi, Quraish Shihab berupaya untuk membarui pendidikan Islam di Indonesia. Melalui perannya sebagai dosen, rektor, dan pembimbing, ia memperjuangkan peningkatan kualitas pendidikan Islam yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Pendekatannya yang progresif dan inklusif telah memengaruhi berbagai institusi pendidikan Islam di Indonesia.⁴⁸

3. Inspirasi bagi Generasi Muda

Sebagai seorang akademisi, guru besar, dan pembimbing, Quraish Shihab telah menjadi inspirasi bagi generasi muda Muslim Indonesia. Dedikasinya dalam memperdalam pemahaman agama, memperjuangkan keadilan sosial, dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat telah menciptakan teladan yang kuat bagi generasi penerusnya. Banyak ulama muda dan cendekiawan Muslim Indonesia terinspirasi oleh pemikiran dan kontribusinya.

4. Kontribusi dalam Dialog antaragama

Quraish Shihab juga berperan dalam mempromosikan dialog antaragama dan kerjasama antarumat beragama. Melalui partisipasinya dalam berbagai forum dialog dan kegiatan interfaith, ia berusaha untuk membangun pemahaman yang lebih baik antara umat beragama dan meredakan konflik antaragama. Kontribusinya dalam dialog antaragama telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

5. Pengaruh dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan Indonesian

Secara keseluruhan, Quraish Shihab telah meninggalkan pengaruh yang mendalam dalam kehidupan sosial-keagamaan Indonesia. Pemikiran dan kontribusinya telah membentuk wawasan keagamaan dan moral masyarakat, serta memberikan arah bagi pengembangan pendidikan Islam

⁴⁷ Amrullah Ahmad, *Dakwah Dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: LP3Y, 1984), h. 7

⁴⁸ Mahna, *al-Tarbiyah Fī al-Islam*, h. 49

dan dialog antaragama di negara ini. Warisan intelektual dan nilai-nilai yang ia perjuangkan akan terus mempengaruhi generasi mendatang dalam menjalani kehidupan beragama dan sosial.

